

**MODEL PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN**

(Jurnal)

Oleh

**Jurus Setiawan
Drs. Hi. Siswanto, M.Pd.
Drs. Mugiadi, M.Pd.**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Model PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Membaca Pemahaman
Nama Mahasiswa : Jurus Setiawan
Nomor Pokok Mahasiswa : 0713053034
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : S1 PGSD

Metro, Desember 2014
Peneliti,

Jurus Setiawan
NPM 0713053034

MENGESAHKAN,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Siswanto, M. Pd
NIP 19540929 198403 1 001

Drs. Mugiadi, M.Pd.
NIP 19520511 197207 1 001

ABSTRAK

MODEL PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN

Oleh

JURUS SETIAWAN *)

Siswanto **)

Mugiadi *)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan model PAIKEM. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan non tes dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci : aktivitas, keterampilan membaca pemahaman, PAIKEM.

Keterangan :

- *) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- ***) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- ****) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)

ABSTRACT

PAIKEM MODEL FOR INCREASING STUDENT'S READING COMPEREHENSION SKILL AND LEARNING AKTIVITY

By

JURUS SETIAWAN *)

Siswantoro **)

Mugiadi *)**

The purposes of research were to increase student's reading comprehension skill and learning activity by PAIKEM model. The method of research was classroom action research that consist of planning, acting, observation, and reflection. The technique of data collection that used were non test and test. The technique of data analysis that used were qualitative and quantitative analysis. The results of research indicated that the applications of PAIKEM model could increase student's reading comprehension skill and learning activity.

Keywords: learning activity, PAIKEM, reading comprehension skill

PENDAHULUAN

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah keterampilan membaca. Dalam rumusan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Indonesia keterampilan membaca dan memahami isi teks bacaan di Sekolah Dasar (SD) sudah dimulai sejak kelas I hingga kelas VI. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan keterampilan membaca dan memahami isi bacaan di SD. Namun menurut Saefi (dalam Rahim 2005: 2) proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi.

Membaca pada hakikatnya bukan sekadar memahami lambang-lambang tertulis, melainkan memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini pendapat-pendapat yang ada dalam bacaan. Artinya, dalam membaca seseorang dituntut untuk kritis memahami isi yang terkandung di dalam bacaan. Dengan kata lain keterampilan membaca yang sesungguhnya adalah kemampuan untuk memahami. Oleh karena itu, Tampubolon dalam Asnawi (2003: www.pustakaskripsi.com) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman inilah yang harus dibina dan dikembangkan secara bertahap di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru kelas VB SDN 6 Metro Barat pada tanggal 5 Januari 2013 diperoleh keterangan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat masih rendah yang diindikasikan dengan banyaknya siswa yang tidak mampu memberikan jawaban dengan tepat ketika diberikan pertanyaan tentang isi teks yang telah mereka baca. Padahal keterampilan membaca pemahaman tidak hanya digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi juga pada mata pelajaran lainnya. Keadaan ini disebabkan oleh aktivitas belajar siswa di kelas masih rendah. Banyak di antara mereka yang hanya mengobrol atau hanya berdiam diri tanpa memperhatikan materi yang sedang diajarkan oleh guru.

Rendahnya aktivitas belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa juga berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa sebanyak 13 (46,43%) dari 28 siswa telah tuntas dalam belajarnya, sedangkan 15 (53,57%) belum tuntas dan hanya mencapai nilai rata-rata 61. Dari hasil tersebut sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru, yaitu 65.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan di atas, dibutuhkan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa di SD Negeri 6 Metro Barat. Salah satu upaya yang tepat untuk mewujudkannya adalah dengan menerapkan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Istilah PAIKEM adalah sesuatu yang sudah tidak asing di dalam dunia pendidikan di Indonesia. PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Ismail, 2009: 46). Sebelum PAIKEM istilah yang sering digunakan adalah Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM). Selain istilah pembelajaran dengan sebutan PAKEM, muncul pula sebutan PAIKEM Gembrot di daerah Jawa Tengah yang mempunyai kepanjangan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot (Ambarjaya, 2008: 51). Namun demikian PAIKEM adalah istilah yang paling familiar dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

Menurut Syah dan Kariadinata (2009: 1) PAIKEM dapat digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata “disuapi” guru.

Secara psikologis-paedagogis penerapan PAIKEM dalam pembelajaran diyakini dan telah terbukti memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar, kesan mendalam, dan memiliki daya tahan lama dalam memori siswa terhadap pengetahuan yang telah diterima. Selain itu penerapan PAIKEM dengan sendirinya akan semakin memotivasi guru untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan profesionalismenya (Ismail, 2009: 47).

Model-model pembelajaran yang telah ditemukan oleh para ahli dapat diubah, diuji kembali, dikembangkan, dan selanjutnya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pola pembelajaran yang digunakan (Rusman, 2010: 131). Model pembelajaran dapat dijadikan pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Untuk mengetahui keefektifan model PAIKEM dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa memahami teks bacaan, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas tentang penerapan model PAIKEM untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Aqib, 2008: 30). Pada tahap perencanaan (*planning*), peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP yang berorientasi pada model PAIKEM. Selanjutnya tahap pelaksanaan (*action*), peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan yang telah dibuat dengan mengacu pada model PAIKEM. Kemudian tahap pengamatan (*observation*), observer mengamati setiap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan panduan lembar observasi. Terakhir pada tahap refleksi (*reflection*), peneliti menganalisis, mengkaji, dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga terlihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran dan akan direvisi pada proses pembelajaran berikutnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Data diperoleh melalui teknik tes dan non tes dengan menggunakan soal tes untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa serta lembar observasi

untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 1) aktivitas siswa dan kinerja guru meningkat pada tiap siklusnya, 2) 75% dari jumlah peserta didik mencapai ketuntasan keterampilan membaca pemahaman yaitu 75, serta 3) nilai rata-rata kelas mencapai 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

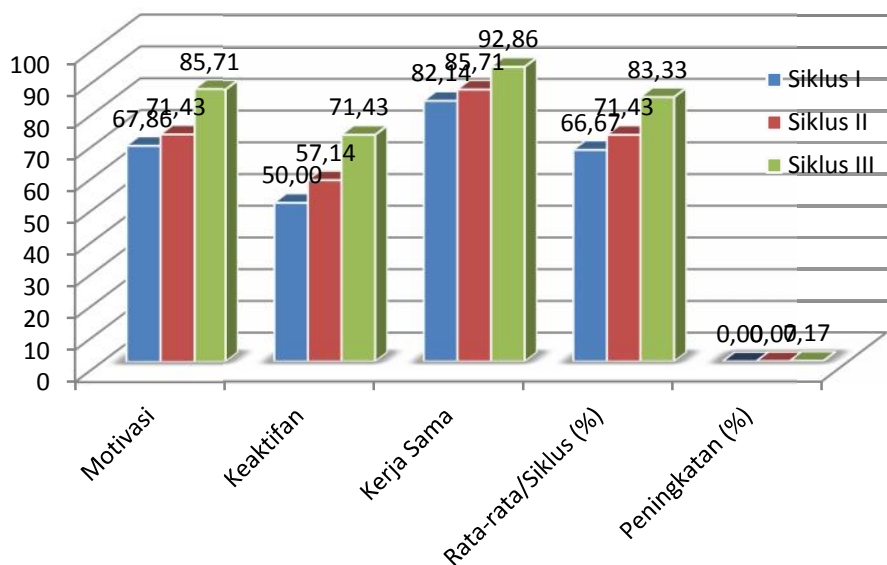
Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Februari 2013 pukul 08.25 s.d. 09.35 WIB. Dilanjutkan tindakan siklus I pertemuan 2 pada hari Kamis, 28 Februari 2013 pukul 11.25 s.d. 12.10 WIB yaitu pada jam ke-8. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Maret 2013 pukul 08.25 s.d. 09.35 WIB yaitu pada jam ke-2. Sedangkan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Maret 2013 pukul 11.25 s.d. 12.10 WIB. Tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Maret 2013 pukul 11.25 s.d. 12.10 WIB. Adapun tindakan siklus III pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Maret 2013 pukul 08.25 s.d. 09.35 WIB.

Rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model PAIKEM sebagai berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi aktivitas siswa pada Siklus I, II, dan III

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
1	Motivasi	67,86	71,43	85,71
2	Keaktifan	50,00	57,14	71,43
3	Kerja sama	82,14	85,71	92,86
Jumlah Skor Perolehan		200,00	214,28	250,00
Skor maksimal		300	300	300
Rata-rata Nilai/siklus (%)		66,67	71,43	83,33
Peningkatan/siklus (%)		S I ke S II		S II ke S III
		7,14		16,66

Berdasarkan tabel 1 di atas pada siklus I rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 66,67% dikategorikan "Sedang". Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 71,43%, namun masih dikategorikan "Sedang". Pada siklus III aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran mencapai 83,33% dan dikategorikan "Aktif". Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada tiap siklus mengalami peningkatan. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,14%, sedangkan dari siklus II ke siklus III sebesar 16,66%. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1 Rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I, II, dan III

Rekapitulasi keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

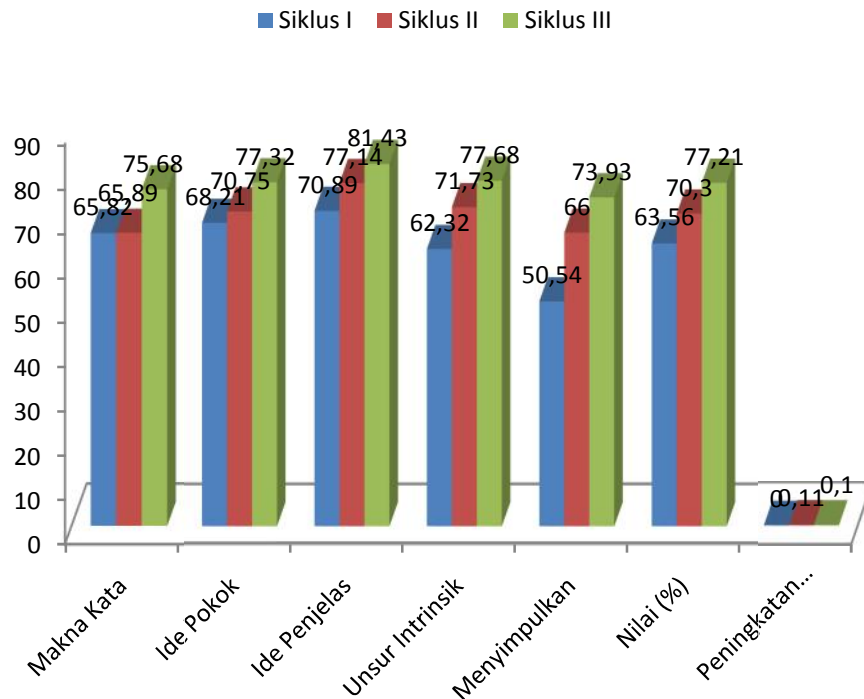
Tabel 2 Rekapitulasi keterampilan membaca pemahaman siswa siklus I, II, dan III

No	Aspek yang Dinilai	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
1	Makna kata	65,82	65,89	75,68
2	Ide pokok	68,21	70,75	77,32
3	Ide penjelas	70,89	77,14	81,43
4	Unsur intrinsik	62,32	71,73	77,68
5	Menyimpulkan cerita	50,54	66,00	73,93
Jumlah Skor Perolehan		444,90	491,87	540,45
Skor Maksimal		500	500	500
Nilai/siklus (%)		63,56	70,30	77,21
Peningkatan/siklus (%)		S I ke S II		S II ke S III
		0,11		0,10

Berdasarkan analisis tiap butir soal evaluasi belajar siswa yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklus. Pada siklus I persentase pemahaman siswa sebesar 63,57% dan memperoleh predikat "Sedang". Sedangkan target yang ditetapkan yaitu 75%. Pada siklus II persentase pemahaman yang diperoleh sebesar 70,27% dengan kategori "sedang". Peningkatan pemahaman siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0,11%.

Pada siklus III tingkat pemahaman siswa telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 77,21% dengan kategori "Tinggi". Hasil ini meningkat 0,10%

dari siklus II. Data keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada grafik berikut.



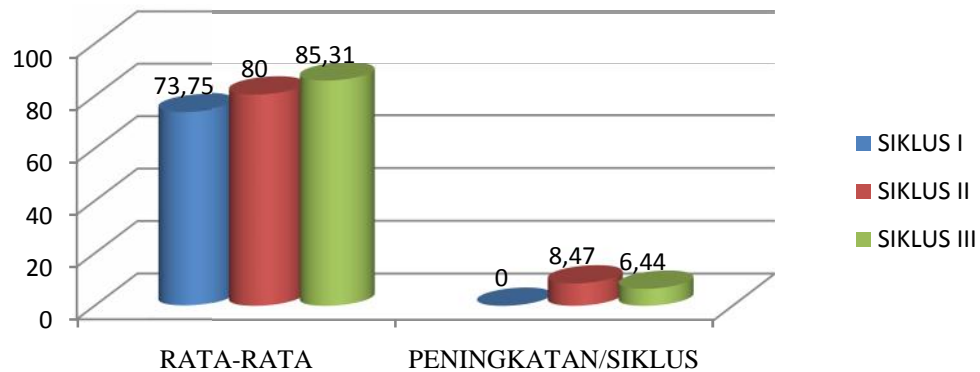
Grafik 2 Rekapitulasi keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran siklus I, II, dan III

Data rekapitulasi hasil observasi kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rekapitulasi kinerja guru dalam pembelajaran siklus I, II, dan III

No	Aspek yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
1	Kemampuan membuka pelajaran	80,00	85,00	90,50
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran	75,00	85,00	87,50
3	Penguasaan bahan ajar	77,50	80,00	85,00
4	Kegiatan pembelajaran	72,50	80,00	82,50
5	Kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran	67,50	70,00	75,00
6	Evaluasi pembelajaran	75,00	80,00	85,00
7	Kemampuan menutup pelajaran	72,50	77,50	90,00
8	Tindak lanjut	70,00	82,50	85,00
Total skor		590,00	640,00	682,50
Skor maksimal		800,00	800,00	800,00
Nilai kinerja guru		73,75	80,00	85,31
Peningkatan/siklus (%)		S I ke S II		S II ke S III
		8,47		6,44

Dari tabel 3 di atas nilai rata-rata kinerja guru pada siklus I sebesar 73,75% dengan kategori "Cukup". Pada siklus II nilai rata-rata kinerja guru mengalami kenaikan, kenaikan dari siklus I ke siklus II ini sebesar 8,47% sehingga nilai kinerja guru pada siklus II sebesar 80,00% dengan kategori "Baik". Pada siklus III rata-rata nilai kinerja guru mencapai 85,31% dengan kategori "Baik". Peningkatan kinerja guru dari siklus II ke siklus III ini sebesar 6,44%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.



Grafik 3 Rekapitulasi kinerja guru dalam pembelajaran siklus I, II, dan III

SIMPULAN

Penerapan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman. Terbukti hasil rekapitulasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 64,29% dengan kategori "Sedang", siklus II sebesar 69,35% dengan kriteria "Sedang", dan siklus III mencapai 81,85% dengan kriteria keberhasilan "Baik". Dengan demikian peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,87% dan peningkatan pada siklus II ke siklus III sebesar 18,03%. Penerapan model PAIKEM dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I persentase keterampilan membaca pemahaman siswa sebesar 63,56 dengan kategori "Sedang". Pada siklus II sebesar 70,30 dengan kategori "Sedang". Dan pada siklus III persentase keterampilan membaca pemahaman mencapai 77,21 dengan kategori "Tinggi". Sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,11% dan pada siklus II ke siklus III sebesar 0,10%. Penerapan model PAIKEM juga dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Hal ini terbukti pada siklus I nilai kinerja guru mencapai 73,75% dengan kategori "Cukup". Pada siklus II nilai kinerja guru meningkat menjadi 80,00% dengan kategori "Baik". Peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II ini sebesar 8,47%. Kinerja guru pada siklus III mencapai nilai 85,31% dengan predikat "Baik". Peningkatan nilai kinerja guru dari siklus II ke siklus III sebesar 6,44%.

SARAN

Diharapkan agar siswa senantiasa membudayakan belajar membaca dan menulis guna memperkaya ilmu pengetahuan serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hendaknya guru menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,

dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi keterampilan membaca pemahaman dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Kepada sekolah hendaknya memfasilitasi kebutuhan guru dan memberikan arahan bahwa ada banyak model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa, salah satunya dengan model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarjaya, Beni S. 2008. *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Tinta Emas. Bandung
- Aqib, Zainal. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk: Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Asnawi, Fuad. 2010. *Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman*. <http://www.pustakaskripsi.com/search/keterampilan-membaca-pemahaman.html> diakses tanggal 29-12-2011 pk. 16.29 WIB
- Ismail, SM. 2009. *Strategi Pengajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Press. Jakarta
- Syah, Muhibin & Kariadinata, Rahayu. 2009. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Jati. Bandung